

RINGKASAN

FIRDA NURUL AFIFAH. Perencanaan Agrowisata Kopi di KPHP Kerinci Unit I Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. *Coffee Agrotourism Planning in KPHP Kerinci Unit I Kerinci Regency Jambi Province*. Dibimbing oleh **OCCY BONANZA, SP., MT.**

Kabupaten Kerinci memiliki banyak potensi sumberdaya alam serta budaya. Sumberdaya tersebut dapat menjadi potensi yang nantinya dapat dimanfaatkan dalam Perencanaan Agrowisata Kopi. Tujuan dari Perencanaan Agrowisata di KPHP Kerinci Unit I Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi, yaitu identifikasi dan inventarisasi potensi sumberdaya agrowisata, identifikasi karakteristik, persepsi, kesiapan pengelola dan masyarakat, identifikasi karakteristik, preferensi, motivasi pengunjung serta merancang program wisata dan media promosinya untuk menarik wisatawan untuk berkunjung.

Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu wawancara, observasi secara langsung, studi literatur dan kuesioner. Kegiatan Perencanaan agrowisata kopi tersebut dibuat berdasarkan beberapa pertimbangan yang terkait dengan potensi wisata yang ada, selain itu juga kegiatan dari perencanaan juga dipengaruhi oleh karakteristik, persepsi, preferensi, serta kesiapan dari responden dalam kegiatan tersebut. Potensi sumberdaya di KPHP Kerinci Unit I Kabupaten Kerinci meliputi sumberdaya alam flora, fauna, bentang alam; perkebunan kopi, sumberdaya budaya yang meliputi tujuh unsur budaya, yaitu sistem religi (pementah, masjid kuno, dan upacara adat; kenduri sko, kenduri padeang, lebaran pedua), bahasa, sistem mata pencaharian (petani dan berdagang), sistem perlengkapan hidup dan teknologi (ember, keranjang, karung, kiloan, tepal, rumah jemur, alat pengupas kopi, alat penggiling kopi, dan kemasan), kesenian (tari rangguk dan tari iyo-iyo), sistem pengetahuan (budidaya kopi), serta organisasi pengelolaan (kelompok tani hutan).

Hasil data mengenai masyarakat di Kabupaten Kerinci khususnya di wilayah KPHP Kerinci Unit I mengenai persepsi pengelola dalam perencanaan agrowisata kopi adalah setuju. Kesiapan pengelola tersebut dibagi menjadi tiga yaitu etika pelayanan kepada pengunjung dan wisatawan, keamanan dan keselamatan masyarakat dan pengunjung, kenyamanan dan kebersihan bagi masyarakat dan pengunjung. Persepsi masyarakat terhadap kesiapan masyarakat yang meliputi etika pelayanan, keamanan dan keselamatan, persaingan usaha, serta kenyamanan dan kebersihan adalah siap. Hasil data mengenai motivasi pengunjung yaitu masing-masing mempunyai penilaian tertinggi yaitu mengajak teman atau keluarga untuk mengenal kopi. Pengunjung memberikan penilaian suka terhadap kawasan bentang alam dan memberikan penilaian suka terhadap aktivitas melihat kebudayaan.

Perencanaan agrowisata kopi dirancang melalui aspek-aspek potensi, masyarakat, pengunjung dan pengelola sehingga menghasilkan rancangan program. Program harian bernama “*ayey kawoa*” (air kopi) , program bermalam bernama “*kolam budayo kintji*” (kopi, alam, budaya kerinci), dan program tahunan bernama “*culture of kotji*” (festival budaya dan kopi kerinci). Media promosi yang dirancang yaitu video promosi dan poster.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Kata Kunci: Agrowisata, Kabupaten Kerinci, Perencanaan Agrowisata, Program Ekowisata

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.